

## INTISARI

Candi Borobudur merupakan salah satu warisan budaya dunia di Indonesia sekaligus sebagai salah satu dari 10 destinasi pariwisata prioritas dan mampu menarik banyak wisatawan sehingga terjadi pergerakan wisatawan. Wisatawan bergerak dari daerah asal ke destinasi tujuan, yaitu Candi Borobudur. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi motivasi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang berkunjung di Candi Borobudur, 2) mengidentifikasi pola pergerakan spasial wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang berkunjung di Candi Borobudur dan 3) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pola pergerakan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang berkunjung di Candi Borobudur.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari survei kuesioner kepada 180 wisatawan nusantara dan 140 wisatawan mancanegara secara insidental pada wisatawan yang berada di Candi Borobudur dengan pertanyaan terstruktur dan semi-terstruktur. Penyajian data dengan tabulasi persentase, tabulasi silang, dan peta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi wisatawan mengunjungi Candi Borobudur yang paling dominan pada wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara adalah motivasi budaya masing-masing sebesar 69,44% dan 92,86%. Pola pergerakan spasial yang paling dominan pada wisatawan nusantara adalah pola *chaining loop* dengan persentase 25,6% dan yang paling sedikit adalah pola *complex neighbourhood* sebesar 4,4%. Sementara untuk wisatawan mancanegara pola pergerakan spasial yang paling dominan adalah *complex neighbourhood* sebesar 61,4% dan paling sedikit adalah *stopover* dan *chaining loop* sebesar 0,7%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pergerakan spasial wisatawan yang berkunjung ke Candi Borobudur adalah faktor manusia, faktor fisik, dan faktor waktu.

**Kata Kunci** : Pola Pergerakan, Wisatawan, Candi Borobudur



### ***ABSTRACT***

The Temple of Borobudur is a World Heritage Site which is located in Magelang Regency, Indonesia and becomes one of ten prioritize tourism destinations. As a prioritized destination, it is able to attract tourists to visit this site which leads to the tourist movement. In relation to this, this study was aimed to: (1) identify the motivation of domestic and foreign tourist of Borobudur Temple, (2) identify the spatial pattern of domestic and foreign tourists of Borobudur Temple, and (3) analyse factors that influence the spatial pattern of domestic and foreign tourists of Borobudur Temple.

The method used in this research was survey method with quantitative approach. The data used in this research were in the form of primary and secondary data. The primary data were collected by distributing questionnaire to 180 domestic tourists and 140 foreign tourists who were visiting Borobudur Temple. The data were then presented with tabulation of percentage, cross-tabulation, and map.

The results of this research showed that the dominant motivation of domestic and foreign tourists in visiting the temple were each of 69.44% and 92.86%. Furthermore, the most dominant spatial pattern of the tourist movement for domestic tourists was chaining loop pattern which was 25.6% for domestic tourists, while the least percentage was complex neighbourhood pattern ( 4.4% ). Meanwhile, for foreign tourists, complex neighborhood pattern dominated the spatial movement (61.4%). In contrast, stopover and chaining loop pattern only contributed each 0.7%. Some factors which affect the spatial pattern of tourists movement who visited Boorbudur Temple are human factors, physical factors, and time.

**Keywords :** *spatial patterns, tourists, Borobudur Temple*